



Cut Linda Andriany, M.Pd Lahir di Langsa pada tanggal 31 Oktober 1978 dari pasangan (ALM) Bapak T. Ibrahim Zaini, BE dan Ibu Cut Yusriaty Ilyas. Merupakan anak ke dua dari lima bersaudara. Penulis memulai pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 6 Langsa (Lulus Tahun 1991). Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Langsa (Lulus Tahun 1994). Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Langsa (Lulus Tahun 1997). Penulis melanjutkan program Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (Lulus Tahun 2001). Pada Tahun 2021 penulis melanjutkan Studi Program Magister di IAIN Langsa jurusan Pendidikan Agama Islam sampai lulus dan mendapat gelar Magister (Lulus Tahun 2023). Selama program studi S2 penulis menjadi guru Madrasah Tsanawiyah di wilayah kementerian Agama Kota Langsa. Email : cutlindaandriany.se@gmail.com

CUT LINDA ANDRIANY
NIM : 503 2021 007

PENGEMBANGAN LITERASI BERBASIS PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK MADRASAH TSANAWIYAH

TAHUN 2023

PENGEMBANGAN LITERASI BERBASIS PORTOFOLIO PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MADRASAH TSANAWIYAH

CUT LINDA ANDRIANY
NIM : 503 2021 007
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023



PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cut Linda Andriany
NIM : 503 2021 007
Jenjang : Magister
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 02 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Cut Linda Andriany
NIM: 5032021007



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN LITERASI BERBASIS PORTOFOLIO
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MADRASAH
TSANAWIYAH
Nama : Cut Linda Andriany
NIM : 503 2021 007
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 31 Juli 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam.

Langsa, 31 Juli 2023

Direktur,


Zulfikar





**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN SEMINAR HASIL TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN LITERASI BERBASIS PORTOFOLIO
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
MADRASAH TSANAWIYAH
Nama : Cut Linda Andriany
NIM : 503 2021 007
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji Ujian Seminar Hasil Tesis

Ketua : Dr. Nurmawati, M.Pd ()

Sekretaris : Dr. Mizwari, M.Ud ()

Penguji I : Dr. Sabaruddin, M.Si ()

II : Dr. Basri, MA ()

III : Dr. Mohd. Nasir, MA ()

Diuji di Langsa pada tanggal 31 Juli 2023

Pukul : 14.00 s.d 17.00 WIB

Tempat : Aula Pascasarjana IAIN Langsa

Hasil/Nilai : A / 92

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan / Dengan Pujian*

*Coret yang tidak perlu.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Magister
(S2) Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengembangan Literasi Berbasis Portofolio
pada Pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah**

Yang ditulis oleh:

Nama : Cut Linda Andriany
NIM : 503 2021 007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Langsa, 12 Juli 2023

Pembimbing



Dr. Nurmawati, M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Magister
(S2) Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengembangan Literasi Berbasis Portofolio
pada Pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah**

Yang ditulis oleh:

Nama : Cut Linda Andriany
NIM : 503 2021 007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Langsa, 12 Juli 2023

Pembimbing



Dr. Sabaruddin, M.Si

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam penulisan tesis ini adalah berpedoman kepada transliterasi berdasarkan SK Menteri Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system bahasa Arab dilambangkann dengan huruf, dalam tesis ini sebahagian dilambangkan dengan huruf, sebahagian dengan tanda, dan sebahagian lainnya dilambangkan dengan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini dicantumkan daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab sebagaimana juga dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monofong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harkat. Transliterasinya dilambangkan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Misal	Ditulis
َ	<i>Fatah</i>	A	a	حدث	<i>Hadaḥa</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	i	وقف	<i>Wuqifa</i>
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	u	روي	<i>Ruwiya</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama	Misal	Ditulis
ي —	Fatah dan Ya	Ai	A dan I	عليه	‘Alayh
و —	Fatah dan Waw	Au	A Dan U	موقوف	Mawq- f

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama	Misal
ا —	Fatah dan Alif atau Ya	ā	a dengan garis di atas	قال
ي —	Kasrah dan Ya	ī	i dengan garis di atas	قيل
و —	Ḍammah dan Waw	ū	u dengan garis di atas	يقول

d. *Ta' Marb-tah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada tiga:

1. *Ta' Marb-tah* hidup atau mendapat harkat fatah, kasrah dan Ḍammah, transliterasinya adalah (t), misalnya: (زكاة المال) ditulis Zakāt al-Māl.
2. *Ta' Marb-tah* mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (احكام الاسرة) ditulis aḥkam al-usrah.
3. *Ta' Marb-tah* yang diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contohnya: (روضة الجنة) ditulis raudāh al-jannah.

e. *Syaddah* (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu, misalnya: (حنفية, مؤيد) Ditulis hanafiyyah, mu'abbad.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu, misalnya: (السيدة) ditulis, as-sayyidatu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang, misalnya: (القوانين) ditulis al-qawānīn.

g. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: (تَأْقِيْتُ) ditulis ta’qīt. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi alif, misalnya: (انتفاع) ditulis *intif’*.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- *Wa innall ha lahua khair ar-r z qin* : وان الله لهم خير الرازقين
- *Wa innall ha lahua khairurr ziq n* : وان الله لهم خير الرازقين
- *Fa auf al-kaila wa al-m z na* : فاوقفوا الكيلو الميزان
- *Fa auful-kaila wal-m z na* : فاوقفوا الكيلو الميزان
- *Ibr h m al-Khal l* : ابراهيم الخليل
- *Ibr h mul-Khal l* : ابراهيم الخليل
- *Bismill hi majreh wa murs h* : بسم الله مجراها و مرسها
- *Walill hi ‘alan-n si hijju al-baiti* : الناس حج البيت
- *Man ist ta’a ilaihi sab la* : من استطاع اليه سبيل
- *Walill hi ‘alan-n si hijjul-baiti* : والله على الناس حج البيت
- *Man ista ’a ilaihi sab la* : من استطاع اليه سبيل

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- *Wa m Mu ammadun ill ras l*
- *Inna awwala baitin wudi'a linn si lallazi bi bakkata mub rakan*
- *Syahru Rama n al-laz unzila f hi al-Qur'anu*
- *Syahru Rama nal-laz unzila f hil-Qur'anu*
- *Wa laqad ra' hu bil ufuq al-mub n*
- *Wa laqad ra' hu bil-ufuqil-mub n*
- *Alhamdu lill hi rabbil -' lam n*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan

Contoh:

- *Najrun minall hi wa fat un qar b*
- *Lill hi al-amru jam 'an*

j. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu *tajwid*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. seperti Helmi Karim. Sedangkan Nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahannya. Contoh: Ibn Qudāmah al-Maqdis³.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

B. SINGKATAN

- Cet. : Cetakan
- dkk. : dan kawan-kawan
- ed. : editor
- Ed. : Edisi
- h. : halaman
- s.a.w. : Sallallahu 'Alaihi Wasalam
- s.w.t. : Subhanahu Wa Ta'ala
- Terj. : Terjemahan
- t.t.p. : tanpa keterangan kota penerbit
- t.p. : tanpa keterangan nama penerbit
- t.t. : tanpa keterangan tahun penerbit

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: menganalisis kebutuhan bahan ajar, desain, validasi ahli dan respon peserta didik literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah. Penelitian menggunakan model pengembangan Research and Development (R & D) dengan metode 4D meliputi (*Define, Design, Development, dan Dissemination*). Pengembangan literasi berbasis portofolio merupakan suatu metode pembelajaran literasi melibatkan pengembangan keterampilan membaca dan menulis melalui kegiatan yang terdokumentasi dalam portofolio hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Didesain dari kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang menghasilkan bahan ajar yang dapat dikoordinasikan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai situs, mengolah dan menyajikannya dalam bentuk bahan ajar berupa buku. Dari hasil pengembangan validitas dilakukan untuk memperoleh pendapat, saran dari para ahli dan penilaian tentang desain literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan pengukuran aiken's V diperoleh hasil 0,68 dengan kategori valid dapat digunakan dalam pembelajaran dengan 15 instrumen pertanyaan objektif. Selanjutnya diperoleh kategori layak dari hasil respon pengguna dalam hal ini peserta didik yakni rata-rata 74,1%. Ini mengindikasikan bahwa bahan ajar literasi berbasis portofolio layak untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs semester genap.

Kata Kunci : Literasi, portofolio, akidah akhlak

تجريدي

الغرض من هذه الدراسة هو: تحليل الاحتياجات والتصميم والتحقق من صحة الخبراء والاستجابة لطلاب محو الأمية القائمة على المحفظة في تعلم العقيدة الأخلاقية لمدرسة تساناويا. البحث مع نموذج تطوير البحث والتطوير (R & D) بطريقة (4) Dتعريف ، بما في ذلك التصميم والتطوير والنشر). يمكن تصميم تطوير محو الأمية القائم على المحافظ من مؤشرات محو الأمية والمحافظ مع المخططات التي تنتج مواد تعليمية يمكن تنسيقها من خلال جمع المعلومات من مواقع مختلفة ومعالجتها وتقديمها في شكل مواد تعليمية في شكل كتب. من نتائج تطوير الصلاحية التي أجريت للحصول على الآراء والاقتراحات من الخبراء والتقييمات حول تصميم محو الأمية القائم على المحفظة على تعلم العقيدة الأخلاقية باستخدام قياسات V الخاصة ب aiken ، تم الحصول على 0.68 نتيجة مع فئات صالحة يمكن استخدامها في التعلم باستخدام 15 أداة سؤال موضوعية. علاوة على ذلك ، حصلت على فئة لائقة من

الكلمات المفتاحية : محو الأمية ، المحفظة ، العقيدة الأخلاقية

ABSTRACT

The purpose of this study were: to analyze the needs, design, expert validation and the responses of portfolio-based literacy students in learning the aqidah morals of Madrasah Tsanawiyah. Research with the Research and Development (R & D) development model with the 4D method including (Define, Design, Development, and Dissemination). Portfolio-based literacy development can be designed from basic competence and learning objectives of the moral creed with blueprints that produce teaching materials that can be coordinated by collecting information from various sites, processing and presenting it in the form of teaching materials in the form of books. From the results of the validity development carried out to obtain opinions, suggestions from experts and assessments about portfolio-based literacy design in aqidah moral learning using the aiken's V measurement, the results obtained were 0.68 with a valid category which could be used in learning with 15 objective question instruments. Furthermore, the feasible category is obtained from the results of user responses, in this case students, namely an average of 74.1%. This indicates that portfolio-based literacy teaching materials are appropriate for use in the learning process of the Aqidah Akhlak class VIII MTs even semester.

Keywords: Literacy, portfolio, moral creed

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya, sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam disanjungkan kepada nabi Muhammad SAW, karena berkat beliau kita dapat merasakan perkembangan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S-2) di Institut Agama Islam Negeri Langsa. Tesis ini secara spesifik berusaha melakukan pengembangan literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menempuh studi di Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Prof.Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA dan Direktur Program Pasca Sarjana Dr. Zulfikar, MA, beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Miswari, M.Ud, yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud.
3. Dosen pembimbing 1 ibu Dr. Nurmawati, M.Pd yang telah banyak memberikan masukan, arahan guna kesempurnaan tesis ini.
4. Dosen pembimbing 2 bapak Dr. Sabaruddin, M.Si yang telah banyak memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk penulis dari awal hingga sampai selesainya tesis ini.
5. Kepala Madrasah MTsS Yapila Langsa yang telah memberikan banyak informasi dan membantu kelancaran penulis selama melakukan penelitian.
6. Seluruh guru MTsS Yapila Langsa yang selalu memotivasi dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

7. Ibunda tercinta Hj.Cut Yusriaty Ilyas yang selalu memberikan do'a dan motivasi untuk selalu semangat dalam menyelesaikan studi.
8. Ayahanda tercinta H.T.Ibrahim Zaini, BE, yang tak bisa lagi kuraba dalam dekapan, tapi ayah tetap ada dalam hatiku.
9. Ucapan terimakasih yang istimewa buat suamiku tercinta Mahmud Hasan yang selalu memberikan motivasi, memberikan perhatian dan ketulusan hati menerima segala kekuranganku serta memberikan kepercayaan penuh buat aku, hingga aku lebih semangat dalam menyelesaikan study hingga sampai akhirnya selesai.
10. Terimakasih juga buat kedua buah hati bunda, anak bunda Mahfudz Affan dan Maila Mahfuza yang sudah banyak pengertian untuk bunda, selalu ditinggal tapi perhatian bunda akan selalu ada untuk kalian.
11. Sahabat seperjuangan Magister Squad unit 2 angkatan 2021/2022 Manna Salwa Nst, Cut Eliza, Mariyah, yang selalu ada saat suka dan duka, berjuang bersama dari awal hingga akhir study.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut tercatat sebagai amal jariah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin...

Langsa, Juni 2023
Penulis

Cut Linda Andriany

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Peneliatian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	13
A. Definisi Literasi.....	13
B. Teori Portofolio	24
C. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII	34
D. Pengembangan	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Model Pengembangan	42
B. Prosedur Pengembangan.....	42
1. <i>Define</i>	45
2. <i>Design</i>	51
3. <i>Development</i>	52
4. <i>Dissemination</i>	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil	61
1. Analisis kebutuhan	61
2. Desain awal produk	66
3. Validasi ahli dan revisi	75
4. Respon peserta didik.....	79
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan	36
Tabel 2.2 Kompetensi Inti	37
Tabel 2.3 Kompetensi Dasar	38
Tabel 3.1 Kompetensi analisis tugas	48
Tabel.3.2 Tujuan pembelajaran	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara tahap difine	50
Tabel 3.4. Kisi-kisi instrumen validasi ahli materi	52
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen validasi oleh ahli media	53
Tabel 3.6. Skala Likert penilaian pada instrumen angket	54
Tabel.3.7 Pengelompokan validitas aiken's V	56
Tabel.3.8 Pedoman dan kriteria skoring	57
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen kelayakan oleh pengguna (siswa)	58
Tabel 3.8 Rating scale kategori	59
Tabel 3.8. Kisi-kisi instrumen kelayakan oleh pengguna (respon guru)	59
Tabel. 4.1 Pengumpulan data hasil wawancara dan observasi literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah di MTs Yapila Langsa	64
Tabel 4.2 Hasil analisis validasi ahli materi	75
Tabel 4.3 Hasil analisis data penilaian Ahli Media	76
Tabel 4.4 komentar ahli materi	77
Tabel 4.5 komentar ahli media	78
Tabel 4.6 Hasil analisis respon peserta didik	79
Tabel 4.7 Hasil analisis respon guru	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. 4-D menurut Thiagarajan (1974).....	43
Gambar 3.2 Langkah-langkah pengembangan literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah	43
Gambar 3.2 konsep tujuan pembelajaran.....	50
Gambar 4.1 Sampul buku	67
Gambar 4.2 peta konsep.....	67
Gambar 4.3 Teks materi adab bersosial media menurut pandangan islam.....	69
Gambar 4.4 Rangkuman, evaluasi dan daftar pustaka	71
Gambar 4.5 buku Bijak bersosial media	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan masyarakat yang saat ini telah berkembang seiring pesatnya perkembangan sains dan teknologi, menuntut manusia untuk semakin kritis dan bekerja keras dalam menyesuaikan diri dalam segala aspek kehidupan. Aspek pendidikan salah satunya, merupakan aspek yang sangat menentukan maju mundurnya suatu kehidupan yang semakin ketat persaingannya. Proses pendidikan diharapkan mampu mengembangkan manusia yang melek (literasi) yang seutuhnya sehingga membentuk manusia yang berkarakter kritis dan bekerja keras. Selain itu, menurut Sumartati dalam Arfilia Wijayanti menyatakan bahwa pendidikan juga diharapkan berperan sebagai jembatan yang menghubungkan individu dengan lingkungannya ditengah-tengah era globalisasi yang semakin berkembang, sehingga individu mampu berperan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Setiap orang yang berpartisipasi dalam prses pendidikan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan mereka bisa sangat beragam karena mereka bisa belajar banyak hal yang berbeda. Cara membaca, cara menelaah sesuatu masalah yang dihadapi, cara menghayati keindahan alam, bercerita tentang pengalaman hidup dan lain sebagainya. Dalam suatu lembaga pendidikan, mereka yang melakukan kegiatan belajar disebut sebagai pelajar atau mahasiswa. Sehingga kegiatan tersebut selalu terjadi di lingkungan belajar.²

Munculnya sebuah permasalahan dalam PAI terutama yang berkenaan dengan proses pembelajaran, tidak lepas dari tiga sebab yang mendasar. Pertama, selama ini, banyak pendidikan agama yang lebih banyak berorientasi pada aspek kognitif saja. Padahal pendidikan agama seharusnya lebih berorientasi secara praktisi, maka tidak heran ketika banyak dijumpai anak

¹ Arfilia Wijayanti dkk, Mengembangkan Literasi Sains Melalui Penerapan E-Portofolio Berbasis Web Blog Untuk meningkatkan Karakter kritis Mahasiswa Calon Guru SD, *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, (2016)

² Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta , Deepublish Budi Utama (2018)

yang menadapat niai bagus dalam mata pelajaran agama akan tetapi dalam penerapan dan prilaku keseharian cenderung menyimpang dari norma ajaran yang islami. Kedua, sistem pendidikan agama yang berkembang disekolah kurang sistematis dan kurang terpadu untuk anak didik. Ketiga, eveluasi yang dilakukan untuk pendidikan agama disamakan dengan pelajaran-pelajaran yang lain, yaitu hanya aspek kognitif saja. Pada hakikatnya evaluasi PAI idealnya tidak hanya dalam hal kognitif saja, akan tetapi lebih menekankan pada praktisi, supaya ajaran agama yang telah siswa pelajari bisa terlihat langsung dalam berperilaku sehari hari.³

Problematika pendidikan Agama Islam bisa muncul di segala aspek eksternal lainnya, seperti, metode mengajar, fasilitas belajar, sarana dan prasarana. Akan tetapi permasalahan yang mungkin muncul disemua aspek tersebut bisa ditutupi dengan guru yang senantiasa bisa memanage sebaik mungkin. Aspek-aspek tersebut bisa menjadi masalah jika seorang guru tidak berhasil untuk menyembunyikan kekurangan dimana-mana dengan kesempurnaan performa seorang guru.

Kaitannya dengan problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat dari proses pembelajaran adanya beberapa muatan materi yang sulit diajarkan melalui metode-metode baru, sehingga hal ini perlu modifikasi metode konvensional dengan metode baru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Permasalahan dari peserta didik terdiri dari internal dan eksternal. Mengatasi problem internal perlu penilaian yang komprehensif melalui tes dan pengamatan agar peserta yang mengalami masalah segera terdeteksi dan diatasi. Problem eksternal, perlu kerjasama semua pihak agar peserta didik dapat belajar dengan aman dan nyaman.⁴

Hasil pengamatan proses pembelajaran Akidah akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Yapila Langsa menunjukkan bahwa diketahui bahwa

³ Bach Yunof Candra. "Problematika Pendidikan Agama Islam." *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1.1 (2019)

⁴ Khaerul Fajri & Taufiqurrahman, Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D Dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran PAI, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Volume 2, Nomor 1, Oktober (2017)

bahan ajar yang digunakan guru ialah buku teks “Akidah Akhlak Kelas VIII” diterbitkan di Jakarta oleh percetakan Bumi aksara kurikulum 2013 edisi revisi 2016. Buku ajar tersebut terdiri dari unsur judul, materi dan latihan. Kelemahan bahan ajar berupa buku teks yang digunakan antara lain, (1) Tidak mencantumkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator, (2) tidak terdapat petunjuk kegiatan belajar, (3) tidak ada penilaian yang berbentuk portofolio, dan (4) minimnya materi pembelajaran mengenai referensi bahan bacaan.⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru akidah akhlak diperoleh data sebagai berikut. Guru sudah terbiasa mengambil materi sebagai bahan ajarnya dari buku teks, guru hanya menggunakan media papan tulis, guru sulit menentukan jenis penilaian yang cocok untuk materi tertentu dan siswa tidak mempunyai buku referensi untuk belajar.⁶

Pada pelaksanaan proses belajar pembelajaran guru kurang memperhatikan pentingnya bahan ajar, guru menyampaikan materi pelajaran tanpa terstruktur dan kurang maksimal serta kurang memperhatikan perkembangan peserta didik dalam penyusunannya, begitu pula dengan peserta didik tidak maksimal dalam memahami materi yang disampaikan guru. Sehingga penggunaan bahan ajar yang ada belum dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dengan baik. Pada akhirnya siswa kurang memperhatikan pelajaran akidah akhlak yang sangat penting sebagai sumber belajar mereka.

Dengan demikian, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tidak sampainya pesan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam menerima pelajaran akidah akhlak. Diantaranya adalah berawal dari proses pembelajaran yang tidak inovatif, menarik dan menyenangkan. Sebagai akibatnya siswa menjadi bosan, malas, mengantuk, ramai, tidak tertarik dan termotivasi terhadap materi yang disampaikan. proses pembelajaran tersebut memungkinkan pembelajaran hanya berlangsung satu arah. Seolah

⁵ Hasil observasi proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTsS Yapila Langsa, rabu 04 januari 2023

⁶ Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak di MTsS Yapila Langsa, rabu 04 januari 2023

penyampaian pesan oleh guru saat pembelajaran tiada berkesan seperti angin lalu. Sejatinya penyampaian pesan berupa produk bahasa itulah yang disebut komunikasi lisan. Komunikasi lisan terbagi menjadi dua jenis, yaitu membaca dan mendengarkan, kemudian menulis dan berbicara.⁷ Kemampuan membaca dan menulis untuk menghasilkan suatu produk dalam bentuk tulisan inilah yang disebut dengan literasi.⁸

Literasi membutuhkan pembelajaran ekstensif yang mencakup membaca dan menulis, mendengarkan, berbicara, berpikir dan menghasilkan ide-ide baru. Literasi berperan sebagai pendukung pendidikan karena pengetahuan dapat diperbarui melalui proses literasi. Selain berpikir kritis dan logis serta mampu mengembangkan sikap tidak percaya begitu saja terhadap informasi yang diterima, dapat dievaluasi melalui kegiatan literasi.

Pembelajaran literasi juga diartikan sebagai kemampuan memahami teks dan memberdayakan teks untuk kepentingan pengembangan diri.⁹ Di sisi lain, literasi membantu guru dan peserta didik memenuhi kebutuhan pengetahuan melalui teks dalam proses belajar mengajar di kelas. Konsep pendidikan keaksaraan memerlukan perspektif penilaian yang baru dimana anggapan bahwa penilaian menentukan penguasaan pengetahuan siswa bertentangan dengan konsep tersebut.

Perspektif Penilaian Portofolio baru adalah kumpulan karya siswa yang sistematis yang berfungsi sebagai tempat atau wadah dan metode (cara). Bermanfaat sebagai wadah pencatatan (proses, pengembangan, peningkatan dan pembaharuan) sebagai metode atau cara yang berguna untuk meninjau, membandingkan, dan mencermati kemajuan siswa. Penggunaan penilaian portofolio juga dapat mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Akidah Akhlak merupakan rumpun pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Akidah merupakan pondasi agama. akhlak diwujudkan dengan tingkah

⁷ <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-verbal>

⁸ Dian Aswita dkk, *Pendidikan literasi Memenuhi Kecakapan Abad 21*, Yogyakarta, K-Media (2022)

⁹ Dadang S.Anshori, Vismaia Sabariah Damaianti, *Literasi dan Pendidikan Literasi*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media (2021)

laku dalam hidup atau aspek karakter personal kehidupan manusia dalam pengertian ini skema normatif yang mengarahkan hubungan antar manusia dengan Allah S.W.T (ibadah dalam arti khusus) dan hubungan antara sesama manusia dengan orang lain. Dapat dikatakan bahwa akidah akhlak menjelaskan keyakinan bercampur keraguan dan tindakannya didasarkan pada norma yang berlaku. Pembelajaran ini menekankan pada kemampuan untuk memahami dan juga meyakini, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al Asmaul husna. Sisi moral berfokus pada pembiasaan diri mengamalkan akhlak mulia dan menghindari akhlak yang buruk (akhlak mazmumah) dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Penilaian portofolio dapat menjadi salah satu metode penilaian yang efektif dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah. Dalam penilaian portofolio, siswa akan diminta untuk mengumpulkan karya-karyanya selama proses pembelajaran, termasuk catatan, tugas dan proyek yang sudah selesai. Penilaian tersebut akan mencakup berbagai aspek seperti kemampuan analisis, kreativitas, dan pemahaman materi yang ada pada pelajaran akidah akhlak. Dengan demikian pendidik dapat mengidentifikasi dengan jelas kekuatan dan kelemahan siswa serta memberikan umpan balik yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa untuk belajar lebih mandiri dan memotivasi mereka terus belajar dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji judul“ **Pengembangan Literasi Berbasis Portofolio Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah**”

¹⁰ Laeli Lutfiyani, Santi Lisnawati, Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Penilaian Portofolio Di MTs Ittihadul Mukhlisin, *2nd ASIS: Annual Seminar on Islamic Studies*. Volume 2 Issue 1 (2018).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis kebutuhan literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah ?
2. Bagaimana desain pengembangan literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah ?
3. Bagaimana validitas literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah ?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kebutuhan literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah
2. Untuk mendesain pengembangan literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah
3. Untuk mengukur validitas literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah
4. Untuk mengukur respon siswa terhadap literasi berbasis portofolio dalam pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan masukan bagi peserta didik untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dalam proses pembelajaran agar memperoleh prestasi belajar yang terbaik.
2. Sebagai bahan masukan pendidik untuk mengetahui minat baca siswa serta meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengajar.
3. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah tsanawiyah

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap definisi yang dipakai, maka perlu dijelaskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Pengembangan

Istilah pengembangan dalam penelitian sering disebut Research and Development (R&D). Pengembangan merupakan sesuatu yang harus dilakukan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide rancangan dalam meningkatkan kualitas yang lebih baik. Istilah ini juga digunakan untuk mengembangkan produk baru, memperbaiki atau memodifikasi produk yang sudah ada.¹¹

Istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa research and development (R&D) dalam pendidikan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan dari penelitian pengembangan selain untuk merumuskan teori, evaluasi teori dan konsep, juga dapat bertujuan untuk merumuskan tahapan yang dilalui. Penelitian pengembangan familiar dikenal dengan Research and development (R&D). Langkah-langkah melakukan penelitian R&D meliputi penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, dan merevisi. Penelitian pengembangan ini banyak digunakan dan diterapkan di ranah pendidikan dan industri. Hal-hal baru yang lebih inovatif dalam pendidikan dapat pula dikembangkan dan diaplikasikan dari sebuah penelitian.

2. Literasi

Literasi berasal dari bahasa inggris, *literacy*. Asal kata dari kata latin ‘*littera*’ yang berarti *letter* atau huruf, sehingga literacy diterjemahkan sebagai melek huruf dan *illiteracy* sebagai buta huruf. Dalam istilah umum literasi berarti kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) dan berpikir yang menjadi elemen penting di dalamnya dari setiap informasi yang diperoleh melalui teks.

¹¹ Eny Winaryati dkk, *E-Book Celcular Model of RD&D*, Yogyakarta, KBM Indonesia (2021)

Literasi juga mengandung makna perspektif mendalam-ideologis, menurutnya literasi adalah penguasaan wacana sekunder yang fasih. Dalam pengertian ini, James Gee menggunakan *premis that* literasi adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam bentuk berpikir, berbicara, membaca dan menulis. Arti lainnya dikatakan: "literasi berarti kemampuan untuk memahami ide-ide baru dengan baik." cukup menggunakannya saat dibutuhkan. Literasi berarti belajar. Pemahaman ini didasarkan pada konsep dasar literasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memahami dan menguasai semua informasi. Dari sudut pandang ilmu sosial, Robinson menyatakan hal itu bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis dengan baik dalam persaingan ekonomi sempurna. Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis yang dikaitkan dengan keberhasilan di lingkungan civitas akademika, jadi literasi merupakan alat untuk dapat digunakan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.¹²

Hal tersebut mengandung makna komunitas literasi terbentuk untuk gerakan menciptakan ekosistem literasi di masyarakat melalui berbagai kegiatan kerelawanan. Untuk mencapai tujuannya, komunitas literasi menyediakan kesempatan membaca buku, layanan pendidikan, dan forum diskusi. Komunitas literasi mungkin lebih kecil dalam komunitas yang berkembang.

Peran penting komunitas adalah untuk mendukung, mendorong, dan menciptakan ekosistem literasi yang memungkinkan ide dan refleksi dibagikan secara inklusif. Mari jadikan komunitas sebagai tempat yang mendorong partisipasi aktif dan kolaboratif serta memberikan kesempatan seluas mungkin kepada setiap orang untuk meningkatkan keterampilan mereka. Dan tentunya membuat masyarakat "tertarik" terhadap perubahan melalui kegiatan literasi yang berkesinambungan.

¹² Suherli Kusmana, Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Diglosia - Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia* Vol. 1, No. 1, Februari (2017)

3. Portofolio

Arti portofolio dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) portofolio merupakan tas yang dipakai untuk menyimpan surat-surat. Dalam arti yang lebih luas portofolio adalah sekumpulan karya, skill, pendidikan hingga pengalaman kerja seseorang.¹³ Hal tersebut berarti portofolio terbentuk berupa kumpulan dokumen individu, kelompok, institusi, organisasi, perusahaan dan sejenisnya, yang disusun rapi berdasarkan pekerjaan yang dilakukan. Portofolio dapat digunakan dalam berbagai bidang seperti keuangan, seni, pendidikan dan lain-lain.

Dalam dunia pendidikan, portofolio dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan dan prestasi siswa, serta untuk memotivasi siswa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengorganisasikan dan merefleksi hasil belajar. Portofolio juga dapat digunakan sebagai alat untuk menunjukkan bakat dan prestasi siswa kepada orang-orang di sekitarnya, seperti orang tua, guru, dan untuk memperoleh beasiswa.

Mengukur didefinisikan sebagai tugas sistematis pembubuhan nomor untuk subjek. Jadi, pengukuran adalah tentang memberikan subjek, objek atau peristiwa dalam bentuk kuantitatif, dengan mempertimbangkan aturan-aturan tertentu, sehingga bentuk kuantitatif benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya yang diukur.¹⁴

Hal Ini berarti objek yang akan diukur ditentukan oleh hasil pengukuran berupa angka/nilai berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan yang utuh yang menunjukkan kualitas belajar siswa. Subjek dalam hal ini terkait dengan siswa, objek terkait dengan bidang hasil belajar dan peristiwa menunjukkan kualitas perilaku belajar para siswa.

¹³ <https://kbbi.web.id/portofolio>

¹⁴ Sawaluddin, Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 3, No. 1, Januari -Juni (2018)

F. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa kajian terdahulu oleh peneliti dari beberapa jurnal yang pernah dibaca oleh penulis yaitu : Penelitian yang digunakan dalam jurnal “ Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual “ 2018 yang ditulis oleh Suci Perwitasari dkk mengembangkan bahan ajar tematik menyediakan materi yang sepadan dengan lingkungan terdekat peserta didik dan sajikan hubungan antara bermacam-macam peristiwa secara keseluruhan. Konsep pembelajaran ini membantu guru menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa untuk menggabungkan pengetahuannya dengan Aplikasinya untuk terhubung pada siswanya. kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat. Penelitian ini menghasilkan buku teks tematik berbasis kontekstual dengan menggunakan model pengembangan Borg and gall.¹⁵ Hal ini mengandung makna bahwa bahan ajar dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar alternatif yang valid, praktis dan efektif.

Pada jurnal “ Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Penilaian Portofolio Di MTs Ittihadul Mukhlisin” 2018 yang ditulis oleh Laeli Lutfiyani dan Santi Lisnawati untuk mengungkap kemajuan individu peserta didik maka dapat menggunakan penilaian portofolio yang diartikan sebagai kumpulan fakta atau bukti dan dokumen berupa tugas-tugas yang terorganisir secara sistematis meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak. Peilaian portofolio memiliki karakteristik yang khas yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan hasil kreativitas berdasarkan pengetahuan dan tindakan, dan tujuannya untuk mengevaluasi diri disetiap kompetensi pelajaran akidah akhlak sesuai yang diharapkan dalam kurikulum 2013.¹⁶ Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih luas tentang kemampuan siswa dengan

¹⁵ Suci Perwitasari , Wahjoedi , Sa’dun Akbar, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 3 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun (2018)

¹⁶ Laeli Lutfiyani, Santi Lisnawati, Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Penilaian Portofolio Di MTs Ittihadul Mukhlisin, Volume 2 Issue 1 (2018).

menggunakan penilaian portofolio, memberi guru pandangan yang lebih luas tentang kemampuan siswa karena portofolio berisi berbagai tugas dan aktivitas yang diselesaikan siswa selama periode yang telah ditetapkan.

Menurut Sulistyorini pada jurnal “Efektifitas Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Literasi Dalam Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah” 2022, menyimpulkan bahwa ide kreatif guru PAI harus didukung dan didorong oleh kepala sekolah yang telah menerapkan manajerial khusus sekolah. Guru PAI dalam pengembangan bahan ajar berbasis literasi diawali dengan menganalisis teori dan analisis materi yang kemudian dikembangkan. Bahan ajar agama Islam yang disusun sebagai bahan ajar merupakan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, telah melalui tahap validasi dan tahap detail dari ahli media dan ahli materi. Dimana kajian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar mata pelajaran pendidikan agama Islam berupa buku pedoman peserta didik. Hal ini mengidentifikasi langkah penerapan manajerial sekolah untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁷ Penelitian ini mengindikasikan bahwa terciptanya bahan ajar mendukung pembelajaran PAI dengan cara yang lebih menyenangkan, efisien dan efektif.

Kajian terdahulu menjadikan inspirasi dan motivasi bagi penulis untuk menginovasi kebaruan pengembangan literasi berbasis portofolio pada pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan ini maka penulis menyusunnya yang terdiri dari :

Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Teoritis pada bab akan menjelaskan konsep yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diteliti, dikumpulkan dari

¹⁷ Sulistyorini, *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 10, Nomor 2, Desember (2022)

buku, jurnal, artikel lainnya yaitu : literasi, penilaian portofolio, taksonomi bloom, pembelajaran akidah akhlak dan pengembangan.

Bab III. Metodologi Penelitian, pada bab mengandung rancangan model penelitian 4D

Bab IV. Hasil dan pembahasan penelitian, pada bab ini berisi hasil analisis yang diperoleh dari pengolahan data serta uraian pokok sehingga dapat merespons rumusan masalah yang ditunjukkan dalam penelitian.

Bab V. Kesimpulan dan Saran pada bab ini terdiri dari hasil penelitian kemudian dibuat suatu kesimpulan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang dipaparkan terlebih dahulu.